

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Umrah *Backpacker*: Peluang & tantangan (Studi kasus di Jawa Timur)” yang ditulis oleh Maulana Malik Ibrahim, NIM 126407211013 Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. dibimbing oleh Labib Muzaki Shobir, S. Hum., M.Pd.I.

**Kata kunci:** Strategi, Umrah, *Backpacker*, Peluang, Tantangan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena umrah *backpacker* atau mandiri yang sedang marak dilakukan oleh beberapa orang Indonesia, sehingga hal ini menyebabkan adanya masyarakat Jawa Timur yang ingin ikut melakukan umrah *backpacker* atau mandiri, akan tetapi banyak yang belum memahami bagaimana peluang dan tantangan umrah *backpacker* beserta strategi menghadapi tantangan yang ada.

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan (1) Untuk mendiskripsikan strategi pro-aktif umrah *backpacker* (2) Untuk mendiskripsikan strategi reaktif umrah *backpacker*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk menggambarkan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan, pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Sumber data yang diperoleh adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan, serta data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Subjek penelitian adalah para pelaku umrah *backpacker* dari Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi pro-aktif umrah *backpacker* diantaranya yaitu dengan mengurus visa umrah dan juga Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (SISKOPATUH) di Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) serta mengurus passport di imigrasi, belajar dan memahami syarat dan rukun umrah secara mandiri, menyiapkan segala kebutuhan jauh-jauh hari sebelum berangkat, memanfaatkan kecanggihan teknologi, pemilihan waktu yang tepat untuk melakukan perjalanan dan selalu menjaga kesehatan. (2) sedangkan tantangan yang bisa dihadapi dengan strategi reaktif, bisa digunakan untuk menghadapi tantangan bahasa asing yang memiliki arti berbeda dengan apa yang sudah dipelajari, dalam hal ini pelaku dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti alat penerjemah online.

## ABSTRACT

Thesis entitled "Umrah Backpacker: Opportunities & Challenges (Case Study in East Java)" written by Maulana Malik Ibrahim, NIM 126407211013 Sharia Tourism Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung. supervised by Labib Muzaki Shobir, S. Hum., M.Pd.I.

**Keywords:** Strategies , Umrah, Backpacker, Opportunities, Challenges

This research is motivated by the phenomenon of backpacker or independent Umrah pilgrimages, which are currently popular among some Indonesians. This has led to some East Java residents wanting to participate in backpacker or independent Umrah pilgrimages. However, many do not understand the opportunities and challenges of backpacker Umrah, nor the strategies for addressing these challenges.

The purpose of this research is to describe (1) proactive strategies for backpacker Umrah pilgrims, and (2) reactive strategies for backpacker Umrah pilgrims.

This research uses a qualitative approach with a case study to illustrate the actual conditions in the field, collecting data through in-depth interviews. The data sources are primary data obtained through interviews, field observations, and documentation, as well as secondary data obtained from books, journals, and other scientific works. The research subjects are backpacker Umrah pilgrims from East Java.

The results of the study show that (1) the proactive strategies of backpacker Umrah include taking care of Umrah visas and also the Integrated Computerized Management System for Umrah and Special Hajj (SISKOPATUH) at the Umrah Pilgrimage Travel Organizer (PPIU) and taking care of passports at immigration, learning and understanding the requirements and pillars of Umrah independently, preparing all needs well in advance before leaving, utilizing sophisticated technology, choosing the right time to travel and always maintaining health. (2) while the challenges that can be faced with a reactive strategy, can be used to face the challenge of foreign languages that have different meanings from what has been learned, in this case the perpetrator can utilize sophisticated technology such as online translation tools.